

KARYA TULIS ILMIAH

**LITERATUR REVIEW : PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN
IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL TAHUN 2020**



Disusun Oleh :

**Dwi Hartiningsih B. Hutagalung
(P07520117066)**

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

TAHUN 2020

KARYA TULIS ILMIAH
PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)
PADA IBU HAMIL TAHUN 2020

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



Dwi Hartiningsih B. Hutagalung
(P07520117066)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : *LITERATUR REVIEW* : PEMANFAATAN BUKU
KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL
TAHUN 2020

NAMA : DWI HARTININGSIH B. HUTAGALUNG

NIM : P07520117066

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, April 2020

Menyetujui

Pembimbing

Masnila, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197011301993032013

**Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Medan**

Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes
NIP. 196505121999032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK
(KIA) PADA IBU HAMIL TAHUN 2020**

NAMA : DWI HARTININGSIH B. HUTAGALUNG

NIM : P07520117066

Proposal ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes

Medan, April 2020

Menyetujui

Ketua Penguji

Penguji I

Wiwik Dwi Arianti, S.Kep, Ns, M.Kep Tiurlan Mariasima Doloksaribu, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197512021997032003 NIP. 197701062002122003

Pembimbing

Masnila, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197011301993032013

**Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Medan**

Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes
NIP. 196505121999032001

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) masih terbilang tinggi di Indonesia, sehingga Pemerintah membuat upaya dengan mengeluarkan program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang sudah tersebar diseluruh provinsi . Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak.Literatur review ini bertujuan untuk mengkaji tentang bagaimana pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil.Studi ini diperoleh dari 1 database yaitu E-resources Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur ini antara lain: *“Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu hamil”*, *“Analisis hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil”*.Dari 5 penelitian yang diperoleh , dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Buku KIA di berbagai daerah masuk dalam kategori baik. Penelusuran dan literature review terhadap 5 jurnal didapatkan bahwa banyak ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA dan menambah pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Dari Buku KIA ibu hamil dapat mengetahui tanda bahaya kehamilan , memperoleh informasi gizi selama hamil,mengetahui cara menjaga kebersihan untuk mencegah infeksi, dan persiapan persalinan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Buku KIA, Ibu Hamil.

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is relatively high in Indonesia, so the Government made an effort by issuing the Maternal and Child Health Book (MCH) program that has been spread throughout the province. The MCH book is a book that contains maternal health records ranging from pregnancy, childbirth, and child health records ranging from newborns to toddlers, as well as various information on how to care for maternal and child health. This review literature aims to examine how to use the MCH Handbook on Pregnant Women. Method: This study was obtained from 1 database, Google Scholar E-resources. Keywords used in this literature search include: *"Utilization of the MCH Handbook for Pregnant Women"*, *"Analysis of the relationship of knowledge with the use of the MCH Handbook for pregnant women"*. From the 5 studies obtained, it can be concluded that the use of the MCH Handbook in various regions is in the good category. Search and literature review of 5 journals found that many pregnant women used the MCH book and increased the knowledge of pregnant women about the MCH book. From the MCH Handbook pregnant women can know the danger signs of pregnancy, obtain nutritional information during pregnancy, know how to maintain cleanliness to prevent infection, and preparation for delivery.

Keywords: Utilization of MCH Book, Pregnant Women.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena Anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini Dengan judul “ **Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Tahun 2020** ”.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada Pembimbing Utama Saya Ibu **Masnita, S.Kep, Ns, M.Kes** yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.

Penulis juga mengucapkan Terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Afniwati, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Prodi DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Wiwik Dwi Arianti, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Ketua Penguji dan Ibu Tiurlan Mariasima Doloksaribu, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Penguji I.
5. Para Dosen dan Staf Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang turut membantu dalam menyusun Proposal ini.
6. Untuk orang tua saya (Bapak Hardiwanto M.T Hutagalung dan Ibu Neneng Yuningsih) yang telah tulus ikhlas memberikan kasih sayang, doa, perhatian, dukungan moral dan materi, juga pengorbanan dan semangat yang telah diberikan selama ini kepada penulis selama melalui perjalanan dalam menuntut ilmu
7. Buat Saudara saya Eka Yudhiro B. Hutagalung dan Andi Alfian B. Hutagalung yang selalu memotivasi dan memberi dukungan kepada saya dalam menyusun Proposal ini.

8. Buat seluruh teman-teman saya D-III Keperawatan Angkatan 31 terkhusus buat Penawati Aritonang, Despryati Br. Ginting, dan Renita Minar Siringo – Ringo untuk kebersamaannya selama ini dan memberi dukungan pada penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
9. Dan pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari cara penulisan maupun dari tata bahasanya. Untuk itu demi sempurnya proposal ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Semoga segenap bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi peningkatan Profesi Keperawatan.

Medan, April 2020

Penulis

(DWI HARTININGSIH B. HUTAGALUNG)

P07520117066

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel Hasil Jurnal.....	13
Tabel Persamaan.....	21
Tabel Kelebihan.....	23
Tabel Kekurangan.....	25

DAFTAR ISI

LEMBAT PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Masalah.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN TEORI	4
1. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).....	4
a. Pengertian Buku KIA.....	4
b. Fungsi Buku KIA.....	4
c. Manfaat Buku KIA.....	5
d. Sasaran Buku KIA.....	6
e. Cara Menggunakan Buku KIA.....	7
f. Cara Mengisi Buku KIA.....	8
2. Pemanfaatan Buku KIA.....	10
3. Paritas.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Desain Penelitian.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13

A. Hasil Jurnal	13
B. Pembahasan	21
1. Persamaan.....	21
2. Kelebihan.....	23
3. Kekurangan.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 (Buku KIA).....	11
Gambar 2 (Isi Buku KIA).....	11
Gambar 3 (KMS).....	11

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data dari WHO (2017) angka kematian ibu di negara Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 254.000 kematian ibu secara global pada 2017. Sub-Sahara Afrika sendiri menyumbang sekitar 196.000 dari kematian ibu, sementara Asia Selatan menyumbang 58.000 (Maternal Health,2019) .

Di Indonesia sendiri Angka Kematian Ibu (AKI) masih terbilang tinggi. mencapai 305/100 ribu pada 2015. Angka tersebut berada di atas angka kematian ibu di negara-negara ASEAN sebesar 197/100 ribu penduduk yang hidup . Sehingga dengan data tersebut , Indonesia masuk menjadi salah satu negara terbesar ke-2 di kawasan Asia Tenggara dengan jumlah AKI terbanyak setelah Negara Laos (Aseanstats, 2017).

Berdasarkan laporan profil warta ekonomi online Medan Angka Kematian Ibu (AKI) di Sumatera Utara mencapai 194 jiwa pada Tahun 2017. Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Erry Nuradi, mengatakan bahwa jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun 2016 yaitu 240 jiwa. Begitu juga dengan angka kematian bayi di tahun 2017 ada 1.062 orang, turun dari 1.080 di tahun 2016. (Lubis K, 2018).

Dalam mengurangi AKI, pemerintah mengeluarkan beberapa program dan upaya, salah satunya adalah program Buku KIA yang mulai diuji cobakan sejak tahun 1994. Saat ini penggunaan buku tersebut telah menjangkau 33 provinsi atau diseluruh Indonesia. Buku KIA merupakan hasil kerja sama dengan Departemen Kesehatan RI dengan Japan *International Cooperation Agency* (JICA). Buku KIA sendiri adalah alat informasi, edukasi, dan komunikasi yang sederhana dan efektif untuk setiap ibu hamil. Saat ini penyebaran buku KIA sudah mencapai 94% di berbagai daerah di Indonesia.

Sayangnya meskipun data menunjukkan jumlah yang besar, masih banyak ibu hamil yang kurang memanfaatkannya dengan baik. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus survei kesehatan nasional (Sirkesnas, 2016).

Kurangnya pemanfaatan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) membuat petugas kesehatan menjadi susah dalam membentuk perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet penambah darah secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari-hari. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan meningkatnya jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) (Ainiyah, Hidayatul N. , 2017).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnamasari 2015, dengan judul penelitian : Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu sejumlah 5 orang (15,3 %) , pengetahuan cukup sejumlah 22 orang (68,75 %), dan minoritas berpengetahuan baik sejumlah 5 orang (15,2 %).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Deddy Yusuf 2016, dengan judul penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA sebagian besar adalah kurang (40%) dan sikap ibu hamil tentang isi buku KIA sebagian besar adalah cukup (66%).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Intan Paramitha 2016, dengan judul penelitian :Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita. Menunjukkan bahwa Pemanfaatan buku KIA secara efektif pada ibu balita masih rendah, yaitu 21,43%. Dimana didapatkan 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan buku KIA, yakni pengetahuan ibu dan dukungan petugas kesehatan.

Oleh Karena itu, berdasarkan fakta dan data yang diperoleh tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ” Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ibu hamil memanfaatkan Buku KIA dengan baik dan benar.

C. Tujuan Penelitian

Mencari persamaan, kelebihan dan kekurangan penelitian dengan literatur riview.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan dan digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang telah diterima selama perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

a. Pengertian Buku KIA

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak. (Kemenkes RI, 2016).

Buku KIA merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian pada kelompok ibu. Penyediaan buku KIA awalnya dilaksanakan di Jepang dan saat ini sudah mulai diadaptasi oleh berbagai negara di seluruh dunia. Bentuk buku KIA di setiap negara tidak selalu sama, namun informasi yang ada dalam buku KIA tersebut meliputi informasi yang sama mengenai kesehatan ibu dan anak (Mahayati, Dwi, M , N, 2017).

b. Fungsi Buku KIA

Salah satu fungsi dari buku KIA adalah sebagai alat bukti pelayanan yang telah diterima ibu, sehingga baik tenaga kesehatan (bidan/perawat/ dokter) maupun kader harus mengisi dengan lengkap dan benar pelayanan yang telah diterima ibu. Di dalam buku KIA ada bagian yang diisi oleh keluarga, kader dan tenaga kesehatan (KEMENKES RI,2014).

c. Manfaat Buku KIA

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015), manfaat buku KIA terdiri dari dua yaitu :

1. Sebagai media KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi)

Buku KIA merupakan media KIE yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga/pengasuh anak dipanti /lembaga kesejahteraan sosial anak akan perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun.

Buku KIA berisikan beberapa informasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap, seperti:

- Imunisasi
- pemenuhan kebutuhan gizi
- stimulasi pertumbuhan dan perkembangan
- serta upaya promotif dan pereventif
- deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak.

Bilamana diperlukan tenaga kesehatan dapat menggunakan media KIE lain sebagai alat bantu untuk lebih memperjelas penyampaian pesan-pesan yang disampaikan pada Buku KIA. Media tersebut dapat berupa poster, leaflet, flipchart, audio visual dan sebagainya.

2. Sebagai dokumen pencatatan pelayanan KIA

Buku KIA selain sebagai media KIE juga sebagai alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu atau keluarga. Oleh karena itu semua pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk imunisasi, serta catatan penyakit dan masalah perkembangan anak harus tercatat dengan lengkap dan benar.

Selain sebagai alat bukti tujuan pencatatan pada Buku KIA antara lain:

- memantau kesehatan ibu dan anak termasuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak .
- memastikan terpenuhinya hak mendapat pelayanan kesehatan ibu dan anak secara lengkap dan berkesinambungan yang digunakan pada sistem jaminan kesehatan pada saat mengajukan klaim pelayanan.
- untuk menerima bantuan bersyarat pada program pemerintah atau swasta.
- sebagai sarana komunikasi.

d. Sasaran Buku KIA

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015), sasaran buku KIA dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Sasaran Sasaran langsung Buku KIA :
 - Setiap ibu hamil mendapat Buku KIA, menggunakan sampai masa nifas sedangkan anak menggunakan Buku KIA sampai usia 6 tahun.
 - Sejak kehamilan ibu diketahui kembar maka ibu hamil diberi Buku KIA sejumlah janin yang dikandungnya (jika kembar 2 diberi tambahan 1, jika kembar 3 diberi tambahan Buku KIA 2 dst).
 - Jika buku KIA hilang maka selama persediaan masih ada, ibu/anak mendapat Buku KIA baru.
2. Sasaran tidak langsung Buku KIA :
 - Suami/anggota keluarga lain, pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan sosial anak.
 - Kader

- Tenaga kesehatan yang berkaitan langsung memberi pelayanan kesehatan ibu dan anak (antara lain dokter, bidan, perawat, petugas gizi, petugas imunisasi, petugas laboratorium)
- Penanggung jawab dan pengelola program KIA Dinkes Kabupaten/Kota selain memfasilitasi penerapan buku KIA di wilayahnya juga memastikan kesinambungan ketersediaan dan pemanfaatan buku KIA.

e. Cara Menggunakan Buku KIA

Adapun cara penggunaan buku KIA menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) yaitu:

Keberhasilan penggunaan Buku KIA hanya terjadi apabila tenaga kesehatan menjalankan perannya menjadikan Buku KIA sebagai media KIE dan dokumen pencatatan pelayanan KIA. Sebagai media KIE menyampaikan pesan-pesan yang tercantum di dalam Buku KIA dan memfasilitasi pemahaman ibu, keluarga/pengasuh, masyarakat dan kader. Dengan demikian diharapkan mereka menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kader mampu melakukan penyuluhan. Buku KIA sebagai dokumen pencatatan pelayanan KIA. Tenaga kesehatan selain melaksanakan pencatatan dengan baik dan benar pada Buku KIA juga memfasilitasi kader dalam mengisi KMS dan pencatatan Vitamin A. Kader juga dapat memberi tanda rumput (√) pada materi/informasi/pokok bahasan yang sudah disampaikan kepada Ibu/pengasuh pada saat penyuluhan. Tenaga kesehatan juga memfasilitasi ibu, keluarga/ pengasuh memberi tanda rumput (√) pada kotak yang telah disediakan setelah tenaga kesehatan memberi pelayanan KIA, atau pada halaman terkait perkembangan anak.

f. Cara Mengisi Buku KIA

Pada Buku KIA terdapat halaman-halaman yang sudah ditetapkan diisi oleh tenaga kesehatan (bidan/perawat/dokter/), diisi oleh kader dan adanya kotak – kotak yang disediakan yang harus diisi oleh ibu, keluarga/pengasuh.

A. Bagian Buku KIA yang diisi oleh tenaga kesehatan:

1. Identitas Keluarga
2. Menyambut Persalinan
3. Stiker P4K
4. Catatan Kesehatan Ibu Hamil
5. Catatan Kesehatan Ibu Bersalin, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir
6. Catatan Kesehatan Ibu Nifas)
7. Keterangan Lahir
8. Catatan Hasil Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
9. Catatan Imunisasi Anak
10. Nasehat pemenuhan gizi dan pemberian makan
11. Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) :

B. Bagian Buku KIA yang diisi oleh ibu, suami, keluarga/ pengasuh

Pengisian kotak cek list dengan tanda (√) oleh ibu/suami/keluarga/pengasuh dilakukan apabila:

1. Mereka telah menerima informasi dan mendapatkan pelayanan kesehatan:
 - Pelayanan pemeriksaan kehamilan
 - Pelayanan kesehatan ibu nifas
 - Pelayanan essensial pada bayi baru lahir oleh bidan perawat/dokter
 - Pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir (kunjungan neonatal)

2. Mereka paham bagaimana isi pesan yang disampaikan di Buku KIA, antara lain:

a. Pada masa kehamilan:

- perawatan sehari-hari
- yang harus dihindari ibu selama hamil
- persiapan melahirkan/bersalin
- makanan bergizi selama kehamilan
- tanda bahaya pada kehamilan
- masalah lain pada masa kehamilan

b. Pada persalinan:

- tanda awal persalinan
- proses melahirkan
- tanda bahaya pada persalinan

c. Pada masa nifas:

- perawatan ibu nifas
- hal-hal yang harus dihindari ibu Nifas
- cara menyusui yang benar
- cara memerah dan menyimpan ASI
- tanda bahaya pada Ibu nifas
- Keluarga Berencana
- cuci tangan pakai sabun

2. Pemanfaatan Buku KIA

Buku KIA menggabungkan beberapa catatan kesehatan di komunitas seperti Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan bayi balita, kartu imunisasi, kartu ibu dan beberapa hal lainnya. Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu dilakukan oleh ibu, suami dan keluarganya secara singkat dan padat, termasuk mengenai kewaspadaan keluarga dan masyarakat akan kesakitan dan masalah kegawat daruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga pada akhirnya buku KIA menyumbang penurunan angka kematian bayi dan balita.

Manfaat Buku KIA tidak hanya pada bidang kesehatan, tetapi sudah digabungkan dengan bidang lain, diantaranya seperti surat keterangan lahir untuk mempermudah mendapatkan akte, buku pegangan pendamping Program Keluarga Harapan, sebagai media pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di PAUD, Bina Keluarga Balita dan lain-lain.

Untuk bisa mencapai pemanfaatan buku KIA yang optimal, petugas kesehatan tidak dapat bekerja sendiri, melainkan harus merangkul seluruh komponen masyarakat diantaranya Tim Penggerak PKK yang aktif berperan dalam pelaksanaan program kesehatan di lapangan. PKK diharapkan dapat menggugah keluarga/masyarakat agar termotivasi untuk memanfaatkan dan menerapkan isi buku KIA dalam perawatan kesehatan ibu dan anaknya (Kemenkes RI, 2018).

Informasi kesehatan kehamilan yang harus dibaca oleh ibu hamil di dalam buku KIA adalah tentang pola istirahat, aktifitas fisik ibu hamil, persiapan bersalin, pola menu gizi seimbang yang harus dikonsumsi sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janinya baik selama kehamilan, mencegah anemia, dan persiapan laktasi, memahami cara menjaga kebersihan untuk mencegah infeksi, mengenali dan memahami tanda bahaya kehamilan agar ibu bisa sedini mungkin melakukan deteksi

dini adanya bahaya kehamilan dan mencegah kehamilan resiko (Ainiyah, Hidayatul N., 2017).



Gambar 1
(Buku KIA 2019)



Gambar2
(Isi Buku KIA 2019)



Gambar 3
(KMS di Buku KIA 2019)

3. Paritas

Paritas adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi yang dapat hidup (Nurjayanti Putri D, 2018). Jenis paritas bagi ibu yang sudah partus antara lain yaitu :

- a. Primigravida adalah wanita yang pernah satu kali melahirkan bayi yang telah mencapai tahap mampu hidup.
- b. Multigravida adalah wanita yang telah melahirkan dua janin atau lebih.
- c. Grandemultigravida adalah wanita yang telah melahirkan lima anak atau lebih.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survey analitik berdasarkan studi literatur review.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi literatur. Penelitian studi literatur adalah penelitian dengan cara menganalisa data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang dibuat dalam suatu penelitian. Sumber pada penelitian studi literatur ini diambil dari 5 jurnal nasional.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Jurnal

No	Judul/ Tahun	Peneliti	Tujuan	Populasi / Sampel	Metode Penelitian	Hasil
1	Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. (2014)	Colti Sistiarani, Elviera Gamelia, Dyah Umiyarni Purnama Sari Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8, No. 8, Mei 2014	Menganalisis hubungan antara fungsi buku KIA yang meliputi pencatatan, edukasi, dan komunikasi dengan pengetahuan ibu terhadap KIA..	Populasi : 966 orang Sampel: 91 orang	Metode penelitian: studi potong lintang.	Ada hubungan antara fungsi pencatatan buku KIA dengan pengetahuan KIA, tidak ada hubungan antara fungsi edukasi dan komunikasi buku KIA dengan pengetahuan KIA

2	Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan . (2018)	Theresa F Napitupulu1 , Lina Rahmiati2 , Dini Saraswati3 , Ari Indra Susanti4 , Elsa Pudji Setiawati5 Vol. 3 No 1 – Mei 2018 ISSN 2541-0644 (Print) ISSN 2599-3275 (Online) Dapat di akses di http://journal.ugm.ac.id/jke svo	Mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan di wilayah Puskesmas Jatinangor tahun 2017	Populasi : 220 orang Sampel : 183 responden.	Metode penelitian: metode deskriptif dengan pendekatan potong lintang.	Pemanfaatan buku KIA berdasarkan karakteristik umur lebih banyak digunakan dengan usia <20 tahun sebesar 7 orang (70. Sedangkan hasil pengetahuan baik berdasarkan karakteristik usia berada pada usia 20-35 sebanyak 82 orang (54,3%).
---	--	---	---	---	--	---

3	Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil. (2018)	Janet Pandori, Martha Irene Kartasurya, Sri Winarni JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal) Volume 6, Nomor 2, April 2018 (ISSN: 2356-3346) http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm	Untuk menganalisis hubungan antara penggunaan buku pegangan KIA dengan praktik - praktik sehat di PT ibu hamil di area kerja Puskesmas Tlogosari Kulon.	Populasi: 703 orang Sampel: 93 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon	Metode penelitian : yaitu cross sectional.	Tidak ada hubungan antara penggunaan buku pegangan KIA dengan pengetahuan dan ada hubungan menggunakan Buku pegangan KIA dengan sikap
---	--	--	---	--	--	---

4	<p>Analisis Hubungan pengguna an Buku KIA Dengan Pengetahu an Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu. (2018)</p>	<p>Apri Sulistianingsih1 , Dzul Istiqomah Hasyim2 1 CARING, Volume 2 Nomor 1, Juni 2018</p>	<p>Untuk menganalisis pengguna an buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu.</p>	<p>Populasi : 40 orang ibu hamil. Sampel : 35 orang ibu hamil</p>	<p>Metode Penelitian : desain observasion al analitik dengan pendekatan cross sectional.</p>	<p>Hasil pada penggunaa n buku KIA dijelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil mengguna kan buku KIA selama kehamilanya (75,8%). Hasil dari pengetahuan didapatkan ibu hamil sebanyak 72,7% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik 72,7%.</p>
---	---	---	--	--	--	---

5	Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. (2017)	Sri Subiyatun Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, Vol. 13, No. 2, Desember 2017: 203-209	Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Sleman, Yogyakarta.	Populasi : 150 orang Sampel : 60 orang	Metode penelitian: deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Sleman dari penggunaan dan pemanfaatan informasi kesehatan 100% positif.
---	---	---	--	---	---	---

B. Pembahasan
1. Persamaan

PERSAMAAN (COMPARING)		
Tujuan	Sampel	Metode
<p>Terdapat 2 penelitian yang memiliki persamaan dalam hal tujuan, yaitu :</p> <p>1) Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. (2014)</p> <p>Dengan Tujuan : Menganalisis hubungan antara fungsi buku KIA yang meliputi pencatatan, edukasi, dan komunikasi dengan pengetahuan ibu terhadap KIA.</p> <p>4) Analisis Hubungan penggunaan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu. (2018)</p>	<p>Terdapat 2 penelitian yang memiliki persamaan dalam hal sampel , yaitu :</p> <p>1) Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. (2014)</p> <p>Pengambilan sampel dengan cara : Sampel diambil sebanyak 91 orang dilakukan dengan teknik proportional random sampling.</p> <p>3) Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil. (2018)</p> <p>Pengambilan sampel dengan cara : Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling.</p>	<p>Terdapat 4 penelitian yang memiliki persamaan dalam hal metode, yaitu :</p> <p>1) Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. (2014).</p> <p>Dengan metode peneltian : Metode penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang untuk menganalisis variabel sebab dan akibat.</p> <p>2) Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan (2018)</p> <p>Dengan metode peneltian : Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan potong lintang.</p>

<p>Dengan Tujuan : Menganalisis penggunaan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu.</p>		<p>3) Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil. (2018) Dengan metode peneltian : Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cross sectional.</p> <p>4) Analisis Hubunhan penggunaan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu. (2018) Dengan metode peneltian : menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional.</p>
---	--	---

2. Kelebihan

JURNAL	KELEBIHAN
1) Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. (2014)	<ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan secara jelas dan lengkap mulai dari pendahuluan atau latar belakang dari permasalahan mengapa dibuatnya jurnal tersebut. - Menyertakan referensi atau sumber pustaka dari jurnal nasional dan sekitar 5 jurnal internasional sehingga data akurat dan jelas dikutip darimana.
2) Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Penulis menjelaskan apa saja penyumbang terbanyak dari kasus penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) sehingga pembaca paham mengapa angka AKI masih tinggi. - Referensi pustaka tidak menggunakan tahun yang begitu lama dari tahun penulisan jurnal seperti tahun 2012 – 2015.
3) Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Uji Statistik dengan menggunakan korelasi <i>spearman</i> menunjukkan adanya hasil yang memiliki hubungan yang telah dilakukan peneliti yaitu ada hubungan antara penggunaan buku KIA oleh ibu hamil dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan.
4) Analisis Hubungan penggunaan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu. (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai judul, penulis menganalisis atau membahas pentingnya Buku KIA dengan baik untuk ibu hamil sebagai sumber informasi dan poin tambahan untuk menambah pengetahuan ibu hamil.

<p>5)Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. (2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dari penggunaa n dan pemanfaatan informasi kesehatan 100% positif, hal ini sesuai dengan tujuan penulis yaitu untuk mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil. - Penyajian hasil dan pembahasan lengkap karena memasukkan beberapa referensi dari penelitian orang lain untuk memperkuat keakuratan hasil penelitian.
--	--

3. Kekurangan

JURNAL	KEKURANGAN
<p>1) Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. (2014)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ada referensi tahun lama yang digunakan, sehingga memungkinkan sebuah referensi sudah tidak valid yaitu pada tahun 2003. - Kesimpulan dengan tujuan penelitian tidak 100% sesuai karena tujuan yang tercapai hanya fungsi pencatatan dengan pengetahuan KIA saja. - Judul tidak mencantumkan tahun dan tempat penelitian.
<p>2) Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan (2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penulis tidak menjelaskan manfaat dari Buku KIA. - Pada pendahuluan, tidak ada data yang menunjukkan berapa persen penggunaan buku KIA pada ibu hamil di Indonesia.
<p>3) Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki Abstrak Bahasa Indonesia. - Tidak terdapat pembahasan mengenai manfaat Buku KIA. - Tidak ada data Angka Kematian Ibu (AKI) secara regional. - Pada bagian Hasil Penelitian, penulis menulis Tabel 1 tapi tabelnya sendiri tidak tercantum sehingga pembaca bingung melihat distribusi karakteristik responden berdasarkan tabelnya. - Penempatan tabel tidak teratur sehingga pembaca bingung untuk memahami pembahasan tabel yang

	<p>disediakan oleh penulis.</p>
<p>4) Analisis Hubungan penggunaan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu. (2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Judul tidak mencantumkan tahun dan tempat penelitian. - Pada pendahuluan, penulis tidak mencantumkan data Angka Kematian Ibu (AKI) secara regional. - Tidak mencantumkan saran setelah kesimpulan. - Hasil penelitian menjelaskan tidak terdapat hubungan penggunaan buku KIA dengan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak semasa kehamilan dimana hal ini tidak berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan penggunaan buku KIA pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak.
<p>5) Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. (2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak terlalu singkat dan tidak menjelaskan pendahuluan atau latar belakang masalah tetapi langsung menjelaskan tujuan, desain, dan hasil penelitiannya. - Penempatan halaman tidak pada satu tempat seperti halaman 204 letaknya disebelah kiri , halaman 205 letaknya disebelah kanan. - Judul tidak mencantumkan tahun dan tempat penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review dari 5 jurnal penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Dari kelima jurnal terdapat 2 jurnal yang saling memiliki persamaan dalam menentukan tujuan penelitian yaitu menganalisa pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil , 2 jurnal yang memiliki persamaan dalam cara pengambilan sampel menggunakan random sampling, dan 4 jurnal yang memiliki persamaan dalam penggunaan metode penelitiannya yaitu menggunakan pendekatan cross sectional atau potong lintang.
2. Kelima jurnal memiliki kelebihan meletakkan tempat penelitian dan tahun penelitiannya dengan lengkap, dan menjelaskan masalah apa yang menjadi penyebab dari tingginya Angka Kematian Ibu (AKI).
3. Kelima memiliki kekurangan dalam masalah latar belakang atau pendahuluan yaitu tidak menjelaskan apa manfaat Buku KIA.

B. Saran

Dari hasil literature review penulis menyarankan bagi ibu hamil untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan minat memanfaatkan Buku KIA dengan membaca dan tetap menjaganya.

Bagi peneliti selanjutnya agar , agar memaparkan jumlah populasi dan sampel, membuat tempat dan waktu penelitian dengan jelas sehingga bisa bermanfaat untuk diri sendiri, maupun orang lain yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Hidayatul N. 2017. *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu HAmil Trimester III Di Puskesmas Jagir Surabaya*. Skripsi. Magister Kebidanan. Universitas 'Aisyiyah. Yogyakarta.
- Aseantats.2017.*Angka Kematian Ibu di Indonesia di Negara-Negara ASEANMenurutMDGSASEAN2017*.<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/03/18/cek-data-benarkah-angka-kematian-ibu-di-indonesia-masih-di-angka-300> (Diakses pada 18 Maret 2019)
- Kemenkes RI , 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI dan JICA (Japan International Cooperation Agency),2001.
- Kemenkes RI 2016. *Kementerian Kesehatan RIBuku Kesehatan Ibu dan Anak* Jakarta:Kementerian Kesehatan dan JICA(Japan International Cooperation Agency),1997.
- Lubis,Khairunnisak.2018. *WartaEkonomi*.<https://www.wartaekonomi.co.id/read/174433/angka-kematian-ibu-melahirkan-di-sumut-capai-194-jiwa.html>(Diakses pada 20 Maret 2018)
- Mahayati, Dwi, M, N.2017. *Pengalaman Ibu Balita Menggunakan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Di Kota Denpasar* Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan ,7 (1),32.

MaternalHealthOrganization.2017.*MaternalMortality*.https://www.who.int/en/news-room/fact_sheets/detail/maternal-mortality (Diakses pada 19 September2019)

Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). *Gambaran pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan*. Jurnal Kesehatan Vokasional, 3(1), 17-22.

Nurjayanti,Putri D. 2018. "*Hubungan Paritas Dan Umur Kehamilan Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir*". Skripsi. Jurusan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Yogyakarta.

Pandora, J., Kartasurya, M. I., & Winarni, S. (2018). *Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6(2), 63-73.

Sistiarani, C.,Gamelia, E.,Sari, D. U. P., (2014).*Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 8(8), 353 – 358.

Sulistianingsih, A., Hasyim, D. U., (2018). *Analisis Hubungan Penggunaan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu*. Caring, 2(1), 55 - 62.

Subiyatun, S., (2017). *Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, 13(2), 203-209.

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

JUDUL : **PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL DI KLINIK BUNGANA SURBAKTI PERBAUNGAN TAHUN 2020**

NAMA MAHASISWA : **DWI HARTININGSIH B. HUTAGALUNG**

NIM : **P07520117066**

NAMA PEMBIMBING : **MASNILA, S.KEP, NS, M.KES**

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Rekomendasi Pembimbing	Paraf	
				Mahasiswa	Pembimbing
1	10-12-2019	Konsultasi Judul	Telaah Jurnal		
2	19-12-2019	Konsultasi Judul	ACC Judul		
3	9-01-2020	Konsultasi BAB I	Perbaiki BAB I, tambahkan latar belakang data Angka Kematian Ibu, Penyusunan paragraph dicek kembali.		
4	09-03-2020	Revisi BAB I dan Konsultasi BAB II dan BAB III	Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA, Mencari pengertian lain dari paritas, perbaikan		

			cara pengumpulan data.		
5	27-03-2020	Revisi BAB I BAB II dan BAB III	Perbaiki pendahuluan, Populasi, dan Daftar Pustaka.		
6	16-04-2020	Revisi BAB I, BAB II dan BAB III	ACC Proposal		
7.	8-6-2020	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaiki penulisan sesuai sistematika penulisan dan sesuai panduan literature review		
8.	12-6-2020	Revisi BAB IV dan V	Perbaiki isi BAB IV		
9.	18-6-2020	Revisi BAB IV dan V	Perbaiki ukuran penulisan dan emailkan jurnal		
10.	18-6-2020	Revisi BAB IV dan V	ACC KTI		

Medan,.....2020

Pembimbing

(Masnila, S.Kep, Ns, M.Kes)

NIP. 197512021997032003